

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian ini, yang dipakai adalah studi kuantitatif. Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif merupakan metode studi yang digunakan untuk menjawab permasalahan menggunakan model matematis, sehingga jawabannya berupa angka – angka (Tâm et al., 2016)

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas. Menurut Ummul Aiman et al., (2022) penelitian kausalitas memungkinkan peneliti untuk menyimpulkan apakah ada hubungan kausal (sebab-akibat) dengan *variable independent* (yang memengaruhi) serta *variable dependent* (yang dipengaruhi). Adapun variabel yang diteliti pada studi ini ialah:

1. Variabel Indipenden (X) : Stres Kerja
2. Variabel dependen (Y) : *Turnover intention*

Penelitian ini akan mengetahui ada tidaknya pengaruh stres kerja terhadap *turnover intention* pada karyawan gerai alfamart cabang Cikarang Selatan.

B. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional merujuk pada batasan yang mengarahkan penelitian ke area yang lebih spesifik. Azwar (2017) menyatakan bahwa definisi operasional adalah penjelasan variabel yang disusun berdasarkan



karakteristik-karakteristik variabel yang relevan. Dalam penelitian ini, definisi operasional dirumuskan sebagai berikut.

1. ***Turnover Intention***

Turnover intention merujuk pada keinginan karyawan untuk secara sukarela meninggalkan perusahaan, yang dapat berdampak pada kondisi perusahaan dan pasti akan memengaruhi produktivitas karyawan.

Turnover intention diukur menggunakan skala *Turnover Intention Scale (TIS-6)* yang dikembangkan oleh Roodt & Bothma (2013) yang meliputi tiga aspek yaitu pikiran untuk keluar, keinginan untuk mencari pekerjaan baru, dan keinginan untuk meninggalkan organisasi.

2. **Stres kerja**

Stres kerja merupakan respon individu terhadap pekerjaan yang tidak mampu dilakukan karyawan sehingga karyawan merasa tidak nyaman dan tidak senang terhadap pekerjaannya, Stres kerja diukur menggunakan skala stres kerja yang dikembangkan oleh Parker & DeCotiis (dalam Syakina et al., 2022) yang meliputi dua aspek yaitu *time* stres dan *anxiety*.

C. **Populasi dan Teknik Sample**

1. **Populasi**

Populasi penelitian didefinisikan sebagai sekelompok subjek yang ingin dijadikan subjek generalisasi hasil penelitian (Prabowo & Belakang, 2017) Populasi perlu memiliki beberapa karakteristik atau kriteria untuk

membedakan dari kelompok sasaran lainnya. Jumlah populasi tidak diketahui secara pasti dalam penelitian ini. Adapun karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah karyawan gerai Alfamart Cabang Cikarang Selatan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Setiap bagian dari populasi adalah sampel, terlepas dari apakah itu mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan atau tidak (Prabowo & Belakang, 2017). Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *non-probability sampling*. Menurut Sugiyono (2022) *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Adapun teknik sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (dalam Ummul Aiman et al., 2022) *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Dalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, maka dari itu untuk mengetahui jumlah sampel digunakan rumus Lameshow. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah semua karyawan yang bekerja di Alfamart cabang Cikarang Selatan. Untuk

menghitung jumlah sampel yang dibutuhkan, peneliti menggunakan rumus *Lameshow* sebagai berikut:

Gambar 3.1 Rumus *Lameshow*

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot (1-p)}{e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

◆ = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

◆ = maksimal estimasi

◆ = tingkat kesalahan

Berdasarkan rumusan di atas, dengan maksimal estimasi 50% dan tingkat kesalahan 10%, perhitungan sampel menjadi sebagai berikut:

$$◆ = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$◆ = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$◆ = \frac{0,9604}{0,1^2}$$

$$◆ = 96,04 = 97$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 97 responden. Peneliti kemudian membulatkan menjadi 150 responden

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara online dengan bantuan *google form*. Menurut Azwar (2017) skala psikologi merupakan pertanyaan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkapkan indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.

Responden kemudian diminta memasukan jawaban dari skala jawaban yang telah disediakan. Respon perlu memberi tanda centang (✓) pada skala respon yang sudah disediakan. Setiap jawaban didasarkan pada serangkaian nilai skala likert.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penyebaran skala yang telah disediakan oleh peneliti. Pada skala tersebut mengandung unsur aitem *favorable* dan *unfavorable*. Aitem *favorable* merupakan aitem yang sejalan dengan teori dianggap menguntungkan, sedangkan aitem *unfavorable* merupakan aitem yang bertentangan dengan prinsip-prinsip teori sehingga dianggap tidak menguntungkan. Penelitian ini menggunakan beberapa aitem dengan kalimat-kalimat pernyataan. Selanjutnya, pada penelitian ini peneliti menggunakan skala *turnover intention Scale (TIS-6)* dari Gert Roodt & Bothma (2013) terdapat lima pilihan jawaban atau tanggapan yang dapat dipilih oleh responden, adapun beberapa pilihan yaitu, Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju(TS), Netral (N), Setuju(S), Sangat Setuju(SS) yang terdapat dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 3.1 Pemberian Skor Skala *Turnover Intention Scale (TIS-6)*

No	Respon	Pemberian Skor
		<i>Favourable</i>
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

1. Skala Turnover intention

Skala yang digunakan *Turnover Intention Scale (TIS-6)* dari Gert Roodt (dalam Bothma, 2013). yang diadopsi peneliti, Skala ini terdiri dari tiga aspek yaitu pikiran untuk keluar, keinginan untuk mencari pekerjaan baru, dan keinginan untuk meninggalkan organisasi. Skala ini berjumlah 6 aitem dan pertanyaan disusun berdasarkan model skala *likert* dengan lima alternatif.

Tabel 3.2 *Blueprint Turnover Intention Scale (TIS-6)*

No	Aspek	Indikator	No Aitem	Jumlah
1	Pikiran untuk keluar	Seberapa sering anda mempertimbangkan meninggalkan pekerjaan anda.	1	1
		Sejauh mana pekerjaan anda saat ini memenuhi kebutuhan pribadi anda	2	1
2	Keinginan untuk mencari pekerjaan baru	Seberapa sering anda merasa frustrasi saat tidak diberi kesempatan di tempat anda bekerja	3	1
		Seberapa sering anda memimpikan mendapatkan pekerjaan lain yang lebih sesuai dengan kebutuhan pribadi	4	1
3	Keinginan untuk meninggalkan organisasi	Seberapa besar kemungkinan anda menerima pekerjaan lain dengan tingkat pembayaran yang sama jika pekerjaan itu ditawarkan kepada anda.	5	1
		Seberapa sering anda menantikan hari lain di tempat kerja.	6	1
Jumlah				6

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penyebaran skala instrument yang telah disediakan oleh peneliti. Pada skala tersebut

mengandung unsur aitem *favorable* dan *unfavorable*. Aitem *favorable* merupakan aitem yang sejalan dengan teori dianggap menguntungkan, sedangkan aitem *unfavorable* merupakan aitem yang bertentangan dengan prinsip-prinsip teori sehingga dianggap tidak menguntungkan. Penelitian ini menggunakan beberapa aitem dengan kalimat-kalimat pernyataan.

2. Skala Stres Kerja

Skala yang digunakan Scale Time Stres Kerja Parker dan DeCotiis dari Parker dan DeCotiis (dalam Syakina et al., 2022). yang diadopsi peneliti, Skala ini terdiri dari dua aspek yaitu Time Stres dan Axiety. Skala ini berjumlah 13 aitem dan pertanyaan disusun berdasarkan model skala likert dengan lima alternatif.

Tabel 3.3 *Blueprint Scale Time Stres Kerja Parker dan DeCotiis, (1983)*

No	Aspek	Indikator	No Aitem	Jumlah
1	Time Stress	Bekerja disini membuat saya sulit dalam meluangkan waktu yang cukup untuk bersama keluarga saya.	1	1
		Pekerjaan menghabiskan waktu lebih dari yang seharusnya.	2	1
		Saya menghabiskan banyak waktu untuk pekerjaan.	3	1
		Bekerja disini hanya menyisakan sedikit waktu untuk kegiatan lain.	4	1
		Saya memiliki banyak sekali pekerjaa dan memiliki sedikit waktu untuk bisa melakukannya.	5	1
		Saya merasa seperti tidak pernah mempunyai hari libur.	6	1
2	Axiety	Saya merasa gelisah atau gugup karena pekerjaan saya.	7	1
		Sering kali pekerjaan saya membuat saya merasa sangat lelah.	8	1
		Kadang-kadang ketika saya memikirkan tentang pekerjaan saya, saya merasa sesak di dada	9	1
		Saya sering merasa bahwa saya terlalu terikat dengan perusahaan	10	1
		Saya merasa bersalah ketika mengambil cuti dari pekerjaan.	11	1
		Saya terkadang takut dengan dering telepon di rumah karena mungkin saja telepon di tersebut berkaitan dengan pekerjaan.	12	1
		Terlalu banyak orang di level saya di perusahaan yang kelelahan karena tuntutan pekerjaan.	13	1
Jumlah				13

Skala *Scale Time Stres Kerja* Parker & DeCotiis (dalam Syakina et al., 2022). memiliki empat pilihan jawaban atau tanggapan yang dapat dipilih oleh responden, adapun beberapa pilihan yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) yang terdapat dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 3.4 Pemberian *Scale Time Stres Kerja* Parker dan DeCotiis, (1983)

No	Respon		Pemberian Skor
			<i>Favourable</i>
1	Sangat Setuju (ST)		1
2	Setuju (S)		2
3	Tidak Setuju (TS)		3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)		4

E. Metode Analisis Instrumen

1. Uji Validitas Isi

Validitas dapat menunjukkan bagaimana alat ukur dalam penelitian disebut valid. Penelitian ini menggunakan uji validitas untuk mengetahui ketepatan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Alat ukur bantu untuk uji validitas adalah SPSS versi 26.0 for windows 64-bit.

Menurut Azwar (2017) hasil pengukuran yang valid adalah data kuantitatif yang benar-benar mewakili gambaran yang benar dari variable yang diukur. Valid artinya alat ukur tersebut dapat mengukur atribut yang akan diukur. Validitas skala penelitian diuji menggunakan Aiken's V didapat dari hasil penilaian ahli yang kompeten (expert judgment). Adapun rumus Aiken's V adalah sebagai berikut:

Gambar 3.2 Rumus Aiken's V

$$V = \frac{r - lo}{c(n - 1)}$$

Keterangan:

V = indeks validitas V aiken

s = r – lo

r = angka yang diberikan oleh validator

lo = angka penilaian validitas terendah

n = jumlah rater

c = banyak kategori yang dapat dipilih rater

2. Uji Analisis Aitem

Uji coba aitem (*try out*) harus dilakukan untuk menentukan apakah aitem tersebut valid atau tidak. Menurut Periantalo (2015) uji coba aitem (*try out*) harus dilakukan seperti dalam kondisi nyata. Subjek terkait adalah subjek setara dengan kelompok sasaran utama penelitian. Dari hasil analisis aitem skala psikologi, parameter yang paling penting adalah daya diskriminasi atau daya pembeda aitem.

Daya pembedaan suatu aitem adalah sejauh mana aitem tersebut dapat membedakan antara individu tau kelompok individu dengan dan tanpa atribut yang diukur (Azwar, 2012). Untuk menguji daya diskriminasi (data hasil *try out*) dilakukan dengan Teknik *corrected item- total correlation*. Azwar (2012) berpendapat bahwa semua aitem yang mencapai kofisien korelasi jika nilai $r_{ix} > 0,30$ dianggap valid. Aitem yang kurang dari 0,30 dapat diartikan sebagai aitem yang gugur. Namun,

jika peneliti masih belum memiliki cukup aitem untuk lulus, maka perlu dipertimbangkan untuk sedikit menurunkan nilai koefisien korelasi menjadi 0,25 agar jumlah aitem yang valid memenuhi kriteria indikator untuk setiap variabelnya. Dalam menguji daya diskriminan, peneliti menggunakan bantuan software SPSS versi 26.0 *for windows* 64-bit

Gambar 3.3 Rumus Skor Aitem Correlation

$$r_{ix} = \frac{[\sum (X_i - \bar{X})(I_i - \bar{I})]}{\sqrt{[\sum (X_i - \bar{X})^2][\sum (I_i - \bar{I})^2]}}$$

Keterangan:

I = Skor Aitem

x = Skor Tes

n = Banyaknya Subjek

3. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan terhadap instrumen penelitian agar hasilnya lebih akurat dan bisa dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Uji realibilitas pada penelitian ini akan dilakukan terhadap instrumen yang digunakan dalam kuesioner menggunakan alat ukur bantu *software* SPSS versi 26.0 *for windows* 64-bit.

Menurut Azwar (2012) realibilitas fungsi ukur skala diestimasi melalui koefisien realibilitas (r_{xx}). Koefisien realibitas (r_{xx}) berada pada rentang 0 ingga 1. Jika koefisien realiabilitas semakin mendekati angka 1

berarti semakin reliabel. Azwar (2017) berpendapat bahwa koefisien realibilitas dianggap memuaskan jika berada kisaran 0,90.

Penelitian memakai metode untuk mengukur reliabilitas yaitu dengan menggunakan koefisien reliabilitas alpha (α) digunakan jika data yang diperbolehkan hanya diambil dari sekali saja penyajian skala pada sekelompok responden. Dalam menghitung koefisien alpha cronbach's peneliti menggunakan bantuan *software SPSS versi 26.0 for windows 64-bit*. Adapun rumus koefisien alpha cronbach's sebagai berikut:

Gambar 3.4 Rumus Alpha Cronbach's

$$\alpha = \left[\frac{r_{11}}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{St^2}{K} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien realibilitas instrument (total tes)

K = jumlah varian akor tiap-tiap aitem

St = varian total

K = jumlah aitem

Alat ukur dikatakan reliabel dengan menggunakan metode alpha cronbach's dengan dasar pengembalian keputusan yang digunakan yaitu koefisien reliabelitas *Guliford*

Tabel 3.5 Koefisien Reliabilitas *Guilford*

Koefisien Reliabilitas (r_{xx})	Interpretasi
$0,80 < \text{---} 1,00$	Sangat tinggi (sangat baik)
$0,60 < \text{---} 0,80$	Tinggi (baik)
$0,40 < \text{---} 0,60$	Sedang (cukup)
$0,20 < \text{---} 0,40$	Rendah (kurang)
$0,00 < \text{---} 0,20$	Sangat rendah (jelek)
$\text{---} 0,00$	Tidak valid

F. Uji Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada variabel pengganggu atau *residual* lain yang memiliki distribusi normal atau tidak memiliki distribusi normal (Pratama, 2021). Dalam penelitian ini, uji normalitas akan dilakukan memakai alat bantu SPSS.

Uji normalitas yang digunakan adalah uji kolmogrov-smirnov dengan bantuan *software SPSS versi 26.0 for windows 64-bit*, Dataset yang digunakan berdistribusi normal jika tingkat sig exact lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$).

2. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan uji untuk mengetahui regresi yang diperoleh yang apabila dipakai dapat membuat kesimpulan antar variabel yang sedang dianalisis. Uji linearitas dalam penelitian ini juga menggunakan alat bantu SPSS (Pratama, 2021).

Menurut Sugiono (2021) uji linieritas dilakukan untuk mengkonfirmasi linearitas hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Aturan yang digunakan untuk menentukan linearitas data adalah dengan melihat sig. deviation from linearity. Jika nilai lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data tersebut linier. Sebaliknya jika nilainya lebih kecil atau kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak linier. Dalam menguji linieritas peneliti dibantu dengan *software SPSS versi 26.0 for windows 64-bit*.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana. Menurut Sugiyono (2019), regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Regresi sederhana untuk mengukur kekuatan hubungan atau pengaruh antara dua variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Stres Kerja (X) dan *Turnover Intention* (Y). Jika nilai signifikansi > 0.05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Tetapi jika nilai signifikansi < 0.05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

Gambar 3.5 Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen yang diprediksikan (*turnover intention*)
- X = Variabel independen yang memiliki nilai tertentu (stres kerja)
- a = Harga konstan (harga Y ketika harga X = 0)
- b = Koefisien regresi variabel independen (stres kerja)

G. Uji Analisis Data Tambahan

1. Uji Koefisien Data Determinasi

Menurut Gojali (dalam Putro & Kamal, 2013) uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik suatu model dapat menjelaskan variabel terkait. Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

Gambar 3.6 Rumus Koefisien Determinasi

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD: koefisien determinasi

R: koefisien korelasi

2. Uji Kategorisasi

Kategorisasi dalam penelitian ini, dilakukan berdasarkan kategorisasi (ordinal) dan kategorisasi (nominal). Menurut Azwar (2018) tujuan dari kategorisasi ordinal adalah menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Uji kategorisasi dilakukan menggunakan bantuan *SPSS for window version 26.0* dengan penggolongan subjek yang dibagi ke dalam tiga kategorisasi yaitu:

Tabel 3.6 Pedoman Kategorisasi

Rumus	Kategorisasi
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Nilai responden

SD = Standar deviasi

M = Mean teoritik

